

SAM DAILY

ECB Menahan Suku Bunga di Level 3.75%



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



ECB Menahan Suku Bunga di Level 3.75%

Bank Sentral Eropa (European Central Bank/ECB) mempertahankan suku bunga tidak berubah setelah pemangkasan penting bulan lalu. Meski begitu, tidak ada banyak informasi mengenai rencananya karena investor dan ekonom bertaruh pada langkah lain di September. Suku bunga deposito dipertahankan di level 3,75% pada Kamis--seperti yang diperkirakan oleh 55 ekonom dalam survei Bloomberg. ECB menegaskan kembali bahwa biaya pinjaman akan tetap "cukup ketat selama diperlukan" untuk memastikan inflasi kembali ke 2%. "Informasi yang masuk secara luas mendukung penilaian Dewan Pemerintahan sebelumnya mengenai prospek inflasi jangka menengah," katanya dalam sebuah pernyataan. "Pada saat yang sama, tekanan harga domestik masih tinggi, inflasi jasa meningkat dan inflasi umum kemungkinan akan tetap berada di atas target hingga tahun depan". Sekali lagi, ECB mengatakan bahwa mereka tidak "berkomitmen pada jalur suku bunga tertentu," sambil menegaskan kembali "pendekatan yang bergantung pada data dan pertemuan demi pertemuan. "Euro bertahan dari penurunan sebelumnya, diperdagangkan turun 0,1% pada US\$1,093. Pasar uang terus condong ke arah dua penurunan suku bunga lagi pada tahun 2024.(Bloomberg)

Inflasi Jepang Kembali Meningkat di Bulan Juni

Inflasi Jepang kembali meningkat untuk bulan kedua di bulan Juni, mendukung argumen agar pejabat bank sentral mempertimbangkan kenaikan suku bunga pada pertemuan penetapan kebijakan akhir bulan ini. Menurut laporan Kementerian Dalam Negeri pada Jumat (19/07/2024), Indeks Harga Konsumen (IHK) tidak termasuk makanan segar naik 2,6% dari tahun lalu, meningkat dari 2,5% di bulan Mei karena biaya energi yang sedikit lebih tinggi. Angka tersebut sedikit lebih lemah dari konsensus ekonomi untuk kenaikan 2,7%, tetapi memperpanjang laju inflasi pada atau di atas target bank sentral Jepang atau Bank of Japan (BOJ) sebesar 2% menjadi 27 bulan berturut-turut. (Bloomberg)

Klaim Pengangguran AS Kembali Meningkat

Pemohonan awal untuk tunjangan pengangguran di AS naik minggu lalu dengan jumlah terbesar sejak awal Mei dan klaim lanjutan melonjak. Hal ini menambah bukti pasar tenaga kerja yang melemah. Klaim awal meningkat 20.000 menjadi 243.000 pada pekan yang berakhir 13 Juli, menurut data Departemen Tenaga Kerja yang dirilis pada Kamis. Perkiraan median dalam survei Bloomberg terhadap para ekonom menyerukan 229.000 aplikasi. Klaim lanjutan, proksi untuk jumlah orang yang menerima tunjangan pengangguran, juga naik 20.000 menjadi 1,87 juta pada pekan yang berakhir 6 Juli, tertinggi sejak November 2021. Laporan lain menunjukkan pengusaha telah mengurangi kecepatan perekrutan dan tingkat pengangguran AS naik menjadi 4,1% bulan lalu, tertinggi sejak 2021. (Bloomberg)

Malaysia Sahkan UU Penetapan Zona Bebas Bea

Malaysia mengesahkan peraturan yang akan memungkinkan sebuah pulau di bawah pengembangan Forest City ditetapkan sebagai zona bebas bea. Pengesahan ini merupakan bagian dari upaya untuk menghidupkan kembali kota besar yang sedang mengalami kesulitan. Majelis Rendah Parlemen pada Rabu (17/7/2024) menyetujui lima rancangan undang-undang amendemen untuk mengubah Pulau Satu menjadi pulau bebas bea, bersama dengan Labuan, Langkawi, Tioman, dan Pangkor. Undang-undang tersebut sekarang harus mendapat persetujuan dari senat. Langkah ini menyusul pengumuman Perdana Menteri Anwar Ibrahim tahun lalu untuk menetapkan Forest City sebagai zona keuangan khusus. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 97 poin (+1.34%) ke level 7,321.1. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 41.4 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -127.2 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.1 poin (+0.7%) ke level 20.3. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 0.3 bps menjadi 6.932%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 812.7 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.202%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.158%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 1.0 bps ke level 74.3. Rupiah ditutup melemah 0.4% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,157 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.3% ke posisi Rp 16,198.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,157.00	0.35%	4.94%	7.75%
EURIDR	17,667.75	0.27%	3.67%	4.83%
GBPIDR	20,983.10	0.02%	6.83%	6.98%
AUDIDR	10,882.01	0.08%	3.59%	6.58%
CNYIDR	2,224.55	0.34%	2.57%	6.54%
HKDIDR	2,068.94	0.33%	4.95%	7.80%
JPYIDR	103.23	0.14%	-5.17%	-4.85%
SGDIDR	12,051.98	0.24%	3.21%	6.24%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.82	-0.01%	5.88%	16.02%
ID Yield 10 yr (%)	6.93	0.04%	6.98%	11.66%
UST 10 yr (USD)	5.03	0.24%	4.36%	5.45%
Brent Oil (USD/Barrel)	85.11	0.04%	10.48%	6.88%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	135.00	0.19%	-7.79%	0.48%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,245.11	-0.22%	-1.16%	-22.44%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,985.00	0.20%	8.82%	3.48%
Wheat (USD/Bushel Mark)	535.25	-0.74%	-14.77%	-20.20%

Daily Performance, 18/Jul/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,323.95	0.98%	1.51%	-0.52%
Simas Syariah Unggulan	662.76	0.44%	6.71%	4.63%
Simas Danamas Saham	1,953.71	1.05%	9.28%	18.95%
Simas Saham Maksima	985.93	1.32%	0.08%	-3.17%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,195.81	1.00%	-2.66%	-3.56%
Simas Satu	7,309.52	0.79%	-3.64%	-4.70%
Danamas Stabil	4,685.62	0.02%	3.08%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,702.06	-0.02%	0.43%	1.49%
Danamas Rupiah Plus	1,727.24	0.01%	2.61%	4.59%
Simas Pendapatan Optima	1,010.49	0.43%	3.15%	5.78%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,321.07	1.34%	0.66%	7.19%
ISSI Index	219.33	0.28%	3.14%	6.59%
LQ45 Index	922.78	1.40%	-4.92%	-3.71%
IDX30 Index	461.44	1.46%	-6.82%	-7.25%
Sri Kehati Index	411.35	1.02%	-5.77%	-6.70%
Infovesta Balanced Index	6,778.31	0.35%	-0.88%	-2.03%
Infovesta Fixed Income Index	4,667.91	0.04%	1.32%	1.86%
BINDO Index	285.41	-0.31%	-2.61%	-4.00%
Infovesta Money Market Index	1,695.39	0.02%	2.52%	4.40%
Infovesta Fixed Income Index	4,667.91	0.04%	1.32%	1.86%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

